

Judul Program : Sang Pemenang
Tema : **PERAN PRIA SEBAGAI PENJAGA**
Durasi : 15 Menit
Sumber : *Buku Every Man a Warrior (seri 3 jilid) oleh Lonnie Berger, "The Navigators"*

Musik Tema -----

Prolog

PEMBAWA ACARA: Saudara, bertemu lagi dengan saya Otty Priambodo, dalam program Acara Sang Pemenang, sebuah program bagi kaum pria. Kali ini kita akan berbicara bersama tentang – PERAN SEORANG PRIA SEBAGAI PENJAGA. Sudah hadir Bapak Pendeta Eslo Manik yang akan menemani saya dalam perbincangan kali ini.

Musik selingan -----

URAIAN – DIALOG

PEMBAWA ACARA: Seorang pria sejati yang percaya kepada Tuhan Yesus, adalah seorang yang peduli dengan sesamanya untuk bisa bertumbuh dalam Kristus juga. Bagaimana menurut Bapak Pendeta?

NARA SUMBER: Saya setuju, bahwa pria harus bertanggung jawab kepada pria lainnya yang berkomitmen kepada Yesus Kristus. Kita harus berhati-hati agar kita tidak menjadi pertapa, tetapi membangun relasi-relasi yang bermanfaat dan penting ... terutama dalam kaitan dengan pertumbuhan dalam iman Kristen. Bertumbuh dalam iman , tidak mungkin terjadi tanpa adanya relasi dengan sesama. Itulah sebabnya, mengapa Yesus mengatakan kepada murid-muridnya, "Sebab di mana dua atau tiga berkumpul sebagai pengikut-pengikut-Ku, Aku di sana bersama mereka." (Matius 18:20)

Saya telah bekerja dengan banyak kelompok pria yang tujuannya adalah tentang bagaimana mengikut Kristus. Saya menyebut ini kelompok-kelompok pemuridan. Di sinilah saya ingin memperkenalkan gagasan tentang PERAN PRIA SEBAGAI PENJAGA, atau istilahnya bahwa "setiap pria adalah bulldog."

PEMBAWA ACARA: Sepertinya menyeramkan, bahwa seorang pria adalah bulldog, maksudnya bagaimana Pak Pendeta?

NARA SUMBER: Ya, Salah satu karakteristik dari bulldog adalah bahwa ia menanamkan giginya ke dalam apa pun yang dapat digigitnya dan tetap bertahan. Kita mungkin akan mencoba untuk mengeluarkannya dari mulutnya. Kita dapat bermain tarik-tambang

bersamanya. Namun bulldog akan tepat mempertahankannya dengan rahang bajanya. Nah, dalam konteks kehidupan rohani persekutuan kaum pria, setiap kelompok membutuhkan setidaknya satu atau dua bulldog pemuridan.

PEMBAWA ACARA: Mengapa harus bulldog Pak Pendeta?

NARA SUMBER: Ya, ketika kita Memiliki Waktu Teduh harian ... waktu untuk membaca dan merenungkan Firman Allah, menghafal, dan berbicara kembali kepada Allah melalui doa ... hal ini sudah menjadi sebuah rutinitas. Keinginan untuk meninggalkan disiplin ini akan membuat menjadi kendur..... dan sikap menganggap remeh telah menjadi begitu kuat.

PEMBAWA ACARA: Nah.... Saat itu, kita masih belum merasa seperti bulldog.... Tapi kita sebagai kaum pria perlu berubah untuk menjadi kuat kuat dalam komitmen anda kepada Kristus....

NARA SUMBER: Ya... Jika kita adalah seorang Kristen, yaitu pengikut Kristus melalui iman di dalam Dia, kita adalah satu ciptaan baru ... ada perubahan terjadi di dalam hati kita. Alkitab mengatakan dengan jelas, ***"Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang"*** (2 Korintus 5:17). Di bagian lain Rasul Paulus sampaikan kepada para kaum pria di Filipi: ***"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadak u"***. (Fil 4:13).

Sebuah harapan bagi kaum pria, untuk bangkit sebagai Sang Pemegang! Jadilah sebagai seorang pria yang berani, pria yang memiliki komitmen dari dalam hati. Sebagaimana Paulus katakan kepada Timotius sebagai muridnya: ***"Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu"***. (2 Timotius 2:15). Sebab itu seorang pria hendaknya menjadi BULLDOG dalam hal pemuridan.

PEMBAWA ACARA: Sebagai orang Kristen, hal yang penting adalah menyenangkan Bapa anda yang di surga.

PELATIH: Ya, Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya bahwa pengajaran-Nya akan menyebabkan perlawanan. Kristus datang ke dunia ini untuk membawa damai dengan Allah melalui kematian-Nya yang membawa penebusan di kayu salib. Tetapi orang-orang hanya bisa diselamatkan jika mereka mendengar berita Injil. Iblis akan selalu berusaha untuk menolak Kabar Baik.

Kita memiliki hak istimewa untuk berbagi berita ini, apa pun harga yang harus dibayar. Yesus memperingatkan: ***“Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga”***. (Matius 10:32).

Musik selingan -----

PEMBAWA ACARA: Jadi, pilihan terbaik yang kita bisa lakukan adalah menjalani kehidupan dalam relasi kita dengan Allah dan menjadi Pria yang Menaati Firman. Kita harus menjalani hidup baru ini sebagai anak-anak Allah dengan bagaikan bulldog yaitu “si penjaga” ... menjadi murid-murid Kristus yang setia.

Dan untuk menjadi murid Kristus yang setia, sepertinya ada dalam proses pembelajaran? Tidak terjadi dengan sendirinya? .

NARA SUMBER: Ya, Proses pertumbuhan Kristen mungkin terlihat seperti grafik... naik, kemudian turun, lalu mudah-mudahan saja lebih tinggi. Allah mengerti proses pertumbuhan ini dan menggunakannya untuk membawa kita menjadi dewasa. Dari sudut pandang Allah, menjadi dewasa berarti saya berdiri di atas keyakinan saya sendiri. Saya melakukan apa yang benar karena saya percaya bahwa Allah ingin agar saya melakukan ini, tidak peduli apa yang orang lain lakukan atau katakan.

Paulus berkata kepada murid-Nya, Timotius, ***“Tetapi hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan yakini”*** (2 Timotius 3:14)

Allah tidak ingin bahwa kita hanya melakukan sesuatu karena orang lain memberitahu kita untuk melakukannya... itu biasanya untuk anak-anak. Tetapi menjadi dewasa berarti kita melakukan sesuatu berdasarkan apa yang telah kita pelajari dan meyakinkannya ... untuk kita lakukan!

Di sinilah Allah melangkah masuk. Misalnya kita sedang berjuang untuk menghabiskan waktu bersama Allah, atau mencintai istri kita ketika dia tampaknya tidak dapat dicintai, atau memberikan sepersepuluh dari penghasilan kita. ***Dalam proses perjuangan inilah keputusan-keputusan akan diambil, keyakinan dilahirkan dan pertumbuhan berlangsung.*** Jika kita tidak memilih yang benar, proses pertumbuhan akan berhenti. Jika kita memilih yang benar, kita terus menjadi dewasa.

Pada saat kita akan mengakhiri program hari ini, marilah kita mengambil beberapa saat untuk merenungkan ayat ini dari Ibrani 12:11: ***“Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ganjaran itu***

menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya.”

PEMBAWA ACARA: Bagaimana ayat ini dapat dikaitkan dengan bulldog?

NARA SUMBER: Disiplin berarti tetap mempertahankannya; berpikir tentang hal-hal tertentu sebelum bertindak; selesaikan apa yang telah anda mulai. Tidak ada yang lebih banyak lagi yang dapat dikatakan. Ini adalah seperti membangun otot melalui latihan yang berat. Ini bukanlah sesuatu yang menyenangkan... ini adalah pekerjaan yang berat. Ini adalah seperti petani yang mengolah tanah, menaburkan benih, dan berjuang melawan lalang sebelum ia dapat melihat hasilnya. Kemudian baru ia dapat menghasilkan panen!

Nah, apa yang terjadi pada saat kita melihat sebuah perayaan upacara karena berhasil dalam sebuah panen? Sesuatu yang menggembirakan, sesuatu yang penuh dengan rasa sukacita. Sebuah kesempatan yang menggembirakan. Semua keringat dan kerja keras telah terbayar. Orang-orang dapat merayakan hasil kerja mereka ... hasil yang dapat mereka tuai. Jadi, seperti kata Paulus kepada orang-orang di Galatia: ***"Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah"*** (Galatia 6: 9).

PEMBAWA ACARA: Baik Bapak Pendeta Manik, terimakasih untuk kesempatan kali ini. Sebagai kaum pria, kita harus menjalani hidup baru ini sebagai anak-anak Allah dengan menjadi murid-murid Kristus yang setia. Bagaikan bulldog yaitu “si penjaga”, kaum pria adalah ‘penjaga’ bagi sebuah kehidupan rohani untuk menjadi semakin dewasa. Dewasa untuk hidup rohani pribadi, tetapi juga menjadi dewasa membawa orang kepada pengenalan akan Tuhan. Menjadi ‘sang penjaga’ bagi hidup rohani sesamanya.

Musik selingan -----

Saudara, tiba saatnya saya mohon pamit dari hadapan anda, harapan saya Anda peroleh manfaat dari apa yang kami sajikan. Bila Anda ingin menanggapi acara ini kirimkan surat anda ke acara Sang Pemenang Tromol Pos 261. Batu 65302, atau sms 081333777386, atau melalui email: siaran@ytwr.org. Sampai jumpa.

Musik Tema – Penutup -----